

**STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 7 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RESTI MELYSA
NIM 22016200**

Dosen Pembimbing:

**Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001**

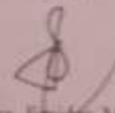
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII
SMP Negeri 7 Bukittinggi
Nama : Resti Melysa
NIM : 22016200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2020
Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Endang, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadli, S.S., M.A.
NIP 197110032905011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Melysa
NIM : 22016200

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII
SMP Negeri 7 Bukittinggi**

Padang, Mei 2026

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Herlin Triana, M.Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul "Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat kerja atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2026
Yang membuat Pernyataan



Resti Melysa
NIM 22016200

ABSTRAK

Resti Melysa, 2026. “Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.” Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, mendeskripsikan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi. Kedua, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen unjuk kerja berupa konteks menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data adalah pertama, mengidentifikasi data sesuai dengan konsep atau teori struktur dan unsur kebahasaan. Kedua, mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan. Ketiga, menganalisis data dengan cara mencatat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks deskripsi. Keempat, menginterpretasikan data yang sudah dianalisis. Kelima, menyimpulkan hasil deskripsi data dengan menulis laporan

Hasil penelitian ini terdiri atas dua. *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi telah menggunakan ketiga struktur teks. Ketiga struktur teks itu adalah identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian dan simpulan. Hal itu terbukti dari 30 teks deskripsi yang telah dianalisis, terdapat 13 teks deskripsi yang lengkap menggunakan identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian dan simpulan. 30 teks yang memiliki struktur identifikasi/gambaran umum, 30 teks yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 13 teks yang memiliki struktur simpulan. *Kedua*, dilihat dari segi kebahasaan, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi masih memiliki kesalahan. Hal tersebut terbukti dari 372 kalimat yang dianalisis, terdapat 325 kalimat dan EYD yang tidak tepat. Hal ini dapat dilihat dari 55 kesalahan pada pola unsur kalimat yang tidak tepat, 307 kesalahan pada pemakaian huruf kapital yang tidak tepat. 47 kesalahan pada kata depan yang tidak tepat, 20 kesalahan pada kata ganti ku, kau, ku, mu, dan -nya, dan 40 kesalahan pada tanda baca yang tidak tepat.

Kata Kunci : Struktur teks deskripsi, unsur kebahasaan, penelitian kualitatif, kesalahan EYD, analisis teks.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku penguji I, (3) Ibu Herlin Triana, M.Hum., selaku penguji II, (4) Bapak Ahmad Arif, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi, (5) Kepala SMP Negeri 7 Bukittinggi, (6) Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Teks Deskripsi	12
2. Struktur Teks Deskripsi	18
3. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi	22
B. Penelitian Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	58
B. Data dan Sumber Data.....	59
C. Instrumen Penelitian.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Pengabsahan Data	62
F. Teknik Penganalisisan Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	64
1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.....	64
2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi	65
B. Pembahasan	67
1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi	67
2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan antara Objek dan Pelengkap	28
Tabel 2	Identifikasi Unsur Umum Teks Deskripsi	64
Tabel 3	Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.....	65
Tabel 4	Analisis Kebahasaan Teks Deskripsi.....	65
Tabel 5	Analisis Pola Unsur Kalimat	66
Tabel 6	Analisis Kesalahan Kalimat	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teks Deskripsi Siswa.....	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Observasi	89
Lampiran 2 Tabel Perolehan Data Teks Deskripsi	90
Lampiran 3 Tabel Identifikasi Unsur Umum Teks Deskripsi	91
Lampiran 4 Tabel Analisis Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi	92
Lampiran 5 Identifikasi Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi	104
Lampiran 6 Tabel Analisis Unsur dan EYD Teks Deskripsi	105
Lampiran 7 Tabel Analisis Pola Unsur kalimat dalam Teks Deskripsi	126
Lampiran 8 Analisis Penggunaan Unsur Kalimat dan EYD yang Tidak Tepat	129
Lampiran 9 Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Teknik Pancing	182
Lampiran 10 Validitas Teknik Dalam Rangka Mengumpulkan Data Teks	188
Lampiran 11 Tulisan Siswa	191
Lampiran 12 Pengolahan Data	221
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	224
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian	226
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	227

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, salah satunya keterampilan menulis. Thahar (dalam Afnita 2020), menyatakan menulis merupakan aktivitas intelektual yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam menyusun dan menyampaikan pola pikir secara runtut serta logis. Melalui kegiatan ini, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pemahamannya tentang suatu hal dengan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi yang terstruktur dan efektif. Menulis bukan hanya sekadar menyusun kata demi kata, tetapi juga memperlihatkan kedalaman pemikiran, kejelasan logika, serta kemampuan analisis yang dimiliki penulis.

Menurut Syafri & Afnita (2024) menulis berperan penting dalam pendidikan karena membantu siswa memahami materi lebih dalam dan mengekspresikan diri dengan tepat. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara bermakna. Aktivitas ini juga meningkatkan kepercayaan diri karena apa yang mereka pikirkan dihargai. Selain itu, tulisan menjadi media komunikasi antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, menulis berfungsi sebagai sarana refleksi dan penguatan keterampilan siswa terhadap menulis teks deskripsi.

Menurut Tarigan (2008:3-4), menulis adalah keterampilan berbahasa yang menjadi media komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Melalui

kegiatan ini, seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide secara bebas namun tetap terarah dan terstruktur. Menulis bersifat produktif karena menghasilkan karya yang dapat dipahami dan dimaknai oleh orang lain. Selain itu, menulis juga menjadi bentuk ekspresi diri yang melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Salah satu keterampilan menulis yang penting dikuasai adalah menulis teks deskripsi, yaitu teks yang menggambarkan sebuah objek, tempat, atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca mampu membayangkannya dengan tepat.

Salah satu keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai siswa SMP kelas VII adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan rinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dimaksud. Ariyama (dalam Nazla Asyifa et al. 2024) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan bentuk karangan yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara jelas dan nyata berdasarkan fakta yang ada, kemudian dipaparkan secara rinci hingga detail-detail kecil turut diperhatikan. Penyajian yang mendetail membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, bahkan membayangkan secara langsung objek yang digambarkan.

Senada dengan itu, Delman (dalam Sarumaha 2022) mengemukakan bahwa Teks deskripsi memaparkan suatu objek secara rinci, jelas, dan mendalam, baik itu benda, tempat, peristiwa, maupun suasana. Tujuannya adalah membangkitkan imajinasi pembaca agar mereka seakan mengalami langsung apa yang digambarkan penulis. Dengan demikian, teks deskripsi menghadirkan kesan kuat melalui penggunaan bahasa yang hidup dan menggugah.

Sari (dalam Ningtyas et al. 2023) menyatakan teks deskripsi bertujuan menggambarkan objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan hidup sehingga pembaca dapat membayangkan seolah-olah melihatnya secara langsung. Dengan menyajikan detail konkret dan bahasa yang kaya, penulis berusaha menghadirkan pengalaman visual dan emosional bagi pembaca. Karena itu, kemampuan menulis teks deskripsi menjadi keterampilan dasar yang penting dikuasai siswa, sebab menuntut pemahaman terhadap sudut pandang dan perasaan pembaca agar tulisan terasa bermakna dan menarik.

Subarkah dan Ma'ruf (dalam Hidayat Harefa et al. 2023) juga menjelaskan bahwa teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang berfungsi menjelaskan suatu objek dengan rinci dan mendalam berdasarkan hasil pengamatan pancaindra apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasakan, atau disentuh. Dengan cara ini, pembaca dibuat seakan mengalami sendiri hal yang digambarkan penulis. Teks deskripsi tidak hanya memberi informasi, tetapi juga membangun suasana serta membangkitkan imajinasi pembaca, sehingga menjadi bagian penting dalam mengembangkan kemampuan menulis yang kreatif dan ekspresif.

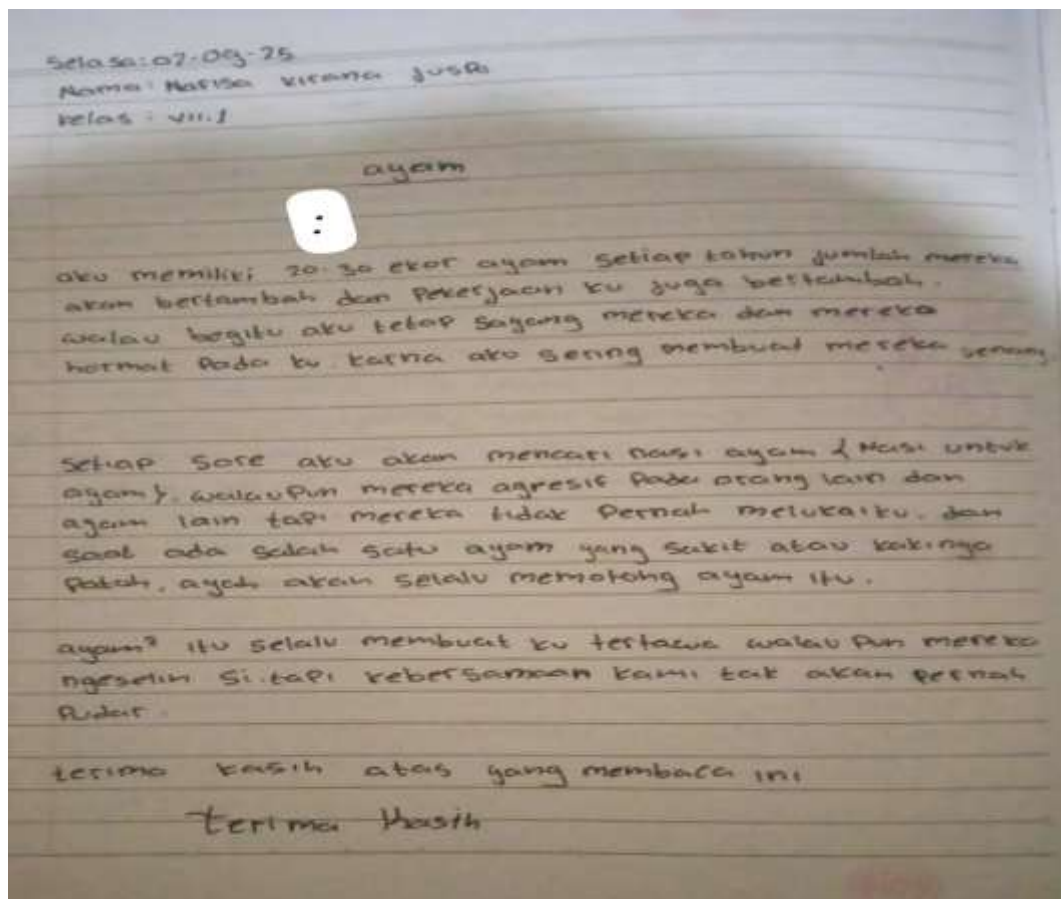
Dalam penyusunannya, teks deskripsi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu identifikasi umum (gambaran umum), deskripsi bagian, dan kesimpulan. Selain memperhatikan struktur, penulis juga harus memperhatikan unsur kebahasaan yang menjadi ciri khas teks deskripsi. Unsur kebahasaan tersebut mencakup penggunaan kalimat yang efektif, dan penerapan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) secara benar. EYD meliputi aspek pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, kata ganti (ku-, kau-, -mu, -nya), serta tanda baca seperti tanda titik, tanda

koma, tanda hubung, tanda tanya, dan tanda seru. Ketepatan dalam penggunaan unsur-unsur kebahasaan tersebut sangat berpengaruh terhadap kejelasan dan kualitas tulisan siswa.

Dalam praktik pembelajaran di SMP Negeri 7 Bukittinggi, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan peneliti, sebagian besar siswa belum memperoleh nilai yang memuaskan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan melalui tulisan masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa yang sebenarnya memiliki ide di dalam pikirannya, tetapi masih mengalami kesulitan, ketika harus menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan jelas. Akibatnya, hasil tulisan siswa masih belum mampu menggambarkan objek secara detail sehingga pembaca sulit memahami gambaran yang ingin disampaikan.

Kesulitan yang dialami siswa terlihat dari cara mereka mengembangkan isi tulisan. Sebagian besar siswa masih menulis dengan kalimat yang singkat dan kurang bervariasi sehingga isi teks deskripsi menjadi kurang menarik untuk dibaca. Selain itu, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menjelaskan ciri-ciri objek secara rinci dan konkret. Tulisan yang dihasilkan cenderung hanya menjelaskan objek secara umum tanpa memberikan gambaran yang mendalam kepada pembaca. Hal tersebut menyebabkan teks deskripsi yang dibuat siswa belum mampu menghadirkan kesan yang jelas mengenai objek yang dideskripsikan. Dari hasil penilaian yang dilakukan, terlihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Kemampuan menulis yang baik sangat penting dimiliki siswa karena dapat membantu mereka dalam menyampaikan ide, pengalaman, dan informasi secara tertulis dengan lebih jelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik, jelas, dan rinci. Dengan meningkatnya kemampuan menulis tersebut, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat menjadi lebih baik dan memuaskan.



Gambar 1
Teks Deskripsi Siswa

Kondisi tersebut dapat dilihat dari hasil tulisan siswa kelas VII.1, karya Nafisa Kirana Jusri yang berjudul “Ayam.” Teks tersebut memiliki struktur teks deskripsi yang cukup lengkap, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Pada bagian identifikasi, penulis memperkenalkan objek yang dideskripsikan, yaitu ayam yang ia pelihara. Hal ini ditunjukkan melalui kutipan: “Aku memiliki 20–30 ekor ayam setiap tahun jumlah mereka akan bertambah dan pekerjaan ku juga bertambah” yang menandakan pengenalan awal mengenai objek. Selanjutnya, teks memasuki bagian deskripsi bagian yang menggambarkan perilaku ayam, cara penulis merawatnya, dan kebiasaannya sehari-hari. Contoh kutipan yang mencerminkan bagian ini ialah: “Setiap sore aku akan mencari nasi ayam (nasi untuk ayam) ...” dan “Saat ada salah satu ayam yang sakit atau kakinya patah, ayah akan selalu memotong ayam itu.” Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan rincian sifat, kebiasaan, dan perlakuan terhadap ayam, yang merupakan ciri utama deskripsi bagian. Adapun bagian kesimpulan muncul pada kalimat penutup ketika penulis menyampaikan perasaan pribadinya terhadap ayam-ayam tersebut, misalnya dalam kutipan: “Ayam-ayam itu selalu membuatku tertawa walaupun mereka ngeelin tapi, kebersamaan kami tak akan pernah pudar.” Kalimat ini menegaskan kembali kedekatan emosional penulis dengan objek deskripsi.

Dari segi EYD, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Misalnya, kata “aku”, “ayah”, atau “ayam” tidak boleh ditulis dengan huruf kapital kecuali berada di awal kalimat. Akan tetapi, penulis belum konsisten menempatkan kapital pada pangkal paragraf, seperti pada

awal paragraf kedua yang masih dimulai dengan huruf kecil “setiap sore aku akan...” seharusnya “Setiap sore aku akan...”.

Selain itu, terdapat kekeliruan dalam penggunaan kata depan *di* yang seharusnya dipisah apabila menunjukkan tempat, sedangkan digabung jika merupakan imbuhan. Dalam teks tidak ditemukan banyak kata “*di*” yang salah, namun contoh seperti “dimakanan” (jika ada) seharusnya “*di* makanan” bila bermakna lokasi.

Selanjutnya, penggunaan tanda baca, khususnya koma, juga belum akurat. Misalnya dalam kalimat: “Aku memiliki 20–30 ekor ayam setiap tahun jumlah mereka akan bertambah dan pekerjaanku juga bertambah.” seharusnya ditulis dengan pemenggalan yang benar seperti: “Aku memiliki 20–30 ekor ayam. Setiap tahun jumlah mereka bertambah, dan pekerjaanku juga ikut bertambah.”

Pada unsur kalimat, teks ini didominasi pola S-P dan S-P-O-K. Contoh pola S-P tampak pada kutipan: “Ayam itu selalu membuatku tertawa.” (S = ayam itu, P = membuat). Sementara pola S-P-O-K muncul pada kalimat: “Setiap sore aku akan mencari nasi untuk ayamku.” (S = aku, P = mencari, O = nasi, K = setiap sore/untuk ayamku). Pada keseluruhan teks, penulis sebenarnya sudah mengikuti pola dasar kalimat efektif, namun masih perlu meningkatkan ketepatan struktur agar lebih komunikatif dan sesuai kaidah.

Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian Lusita & Emidar (2023), yang menyebutkan bahwa terdapat tiga permasalahan utama dalam menulis teks deskripsi siswa. Pertama, struktur teks sudah lengkap tetapi identifikasi dan deskripsi bagian sering bergabung sehingga batas antarbagian tidak jelas. Kedua,

kalimat siswa belum utuh karena unsur subjek dan predikat tidak selalu hadir. Ketiga, terdapat kesalahan ejaan seperti penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten, penggunaan kata depan yang tidak tepat, serta tanda baca yang kurang sesuai. Kesalahan ini berpengaruh terhadap kualitas teks yang dihasilkan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bukittinggi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diperlukan karena masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan struktur teks deskripsi dengan tepat dan belum konsisten menggunakan unsur kebahasaan sesuai kaidah EYD. Ketidakmampuan tersebut berdampak langsung pada kualitas tulisan mereka, yang seharusnya mampu menggambarkan objek secara jelas, rinci, dan mudah dibayangkan.

Selain itu, penelitian ini penting karena memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan menulis siswa pada tingkat SMP, khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan menulis lainnya. Dengan mengetahui bagian mana yang menjadi kendala utama baik dari segi struktur maupun kebahasaan guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti pemberian latihan terarah, bimbingan khusus, atau penekanan pada aspek ejaan dan kalimat efektif.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah dan guru bahasa Indonesia sebagai bahan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, terutama dalam keterampilan menulis. Dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya kajian tentang kemampuan literasi siswa dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi dalam menulis teks deskripsi, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan yang mereka hadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga siswa dapat menghasilkan teks deskripsi yang baik, benar, serta komunikatif sesuai dengan standar kurikulum.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi. Struktur teks yang terkandung dalam teks deskripsi adalah identifikasi umum (gambaran umum), deskripsi bagian dan simpulan. Unsur kebahasaan yang harus diperhatikan adalah kalimat dan EYD (Ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penggunaan struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi?” serta “Bagaimanakah penggunaan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dihasilkan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks deskripsi siswa kelas VII

SMP Negeri 7 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Belandaskan pada latar belakang penelitian dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu, secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai struktur dan unsur kebahasaan pada teks deskripsi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bukittinggi untuk menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam teks deskripsi. *Kedua*, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan unsur Kebahasaan, serta dapat menulis teks deskripsi. *Ketiga*, memberikan pemahaman bagi pembaca tentang struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, dan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

F. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah. Tiga istilah tersebut yaitu, (1) teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) unsur kebahasaan teks deskripsi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang berisi penggambaran tentang objek sehingga menciptakan daya khayal bagi pembaca yang seolah-olah dapat melihat,

mendengar, dan merasakan apa yang digambarkan penulis. Melalui detail yang diberikan, penulis berupaya menghadirkan suasana atau kondisi objek secara menyeluruh agar pembaca dapat membayangkannya dengan lebih hidup. Dengan cara ini, teks deskripsi tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun pengalaman imajinatif yang membuat pembaca merasa dekat dengan objek yang dijelaskan.

2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks adalah unsur yang mengikat dalam suatu teks. Struktur teks deskripsi meliputi identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup. Identifikasi atau gambaran umum berisi penggambaran suatu objek, deskripsi bagian berisi perincian objek yang digambarkan, penutup berisi simpulan dan kesan terhadap objek yang digambarkan.

3. Unsur kebahasaan teks

Unsur kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam pembuatan suatu teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi, yaitu EYD dan pola dasar kalimat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi telah menggunakan ketiga struktur teks. Ketiga struktur teks itu adalah identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian dan simpulan. Hal ini terbukti dari 30 teks deskripsi yang telah dianalisis, terdapat 13 teks deskripsi yang lengkap menggunakan identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan. *Kedua*, dilihat dari unsur kebahasaan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi masih memiliki kesalahan. Hal tersebut terbukti dari 372 kalimat yang dianalisis, terdapat 325 kalimat dan EYD yang tidak tepat. Hal ini dapat dilihat dari 55 kesalahan pada pola unsur kalimat yang tidak tepat, 307 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak tepat, 47 kesalahan pada penulisan kata depan yang tidak tepat, 20 kesalahan pada kata ganti ku-, kau-, -mu, dan -nya, dan 40 kesalahan pada tanda baca yang tidak tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa SMP Negeri 7 Bukittinggi hendaknya mengembangkan pemahaman dalam menulis teks deskripsi dengan cara meluangkan waktu untuk membaca dan berlatih dalam membuat teks deskripsi.

Kedua, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan memperhatikan, memberi pemahaman lebih mendalam serta memberi latihan

menulis kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan kalimat dan EYD. Oleh karena itu, guru harus menekankan agar siswa mampu menulis dengan tidak melanggar aturan dalam menulis kalimat dan penggunaan EYD.

Ketiga, peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan masukan, dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks deskripsi. Dengan demikian diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Kota Sawahlunto. *In Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 19–23.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan A. M. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.
- Amin, I. M. dan M. R. (2025). *Pedoman Singkat tentang Penulisan Teks*.
- Arifin, E. Z. dan A. T. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*.
- Atmazaki, Niken Vioeza, Jeiha Nabila, M. T. B. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Budiman, R. O. (2022). *struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah negeri 1 Payakumbuh*. Universitas Negeri Padang.
- Dewi, Y. K. (2022). *struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali kabupaten Pasaman barat*. Universitas Negeri Padang.
- Ermanto dan Emidar. (2016). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*.
- Febriani, G. dan B. S. (2022). Kaloka. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah*, 1(2), 43–52.
- Fitri, S. N. A. S., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Gambar Berpola Mind Mapping Siswa Kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2038–2043.
- Harsiati, T. A. T. dan E. K. (2017). *Buku Siswa: Bahasa Indonesia*.
- Hidayat Harefa, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 3241–3247.
- Kemendikbud. (2016). *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)*.
- Kemendikbud. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

- Lusita, J. dan E. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP SIMA Padang. *Alsys*, 3(3), 228–245.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Manaf, N. A. (2010). *Sintaksis: Teori dan Terapan dalam Bahasa Indonesia*.
- Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216–228. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3039>
- Nazla Asyifa, Putri Azizah, & Valen Tania. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 244–252.
- Ningtyas, H. A. dan L. E. R. (2023). KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN, KEBAHASAAN, DAN KEGRAFIKAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI DI SMP KELAS VII. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–23.
- Permadi, D. H. (2014). *Pendalaman Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*.
- Permana, D., & Ratna, E. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 25 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 14.
- Putri, T. A. dan Y. R. (2023). *View of Keefektifan Kalimat dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Padang*.
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182.
- Sarumaha, P. S. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 276–285. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Sugiyono. (2019). *Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syafri, D. M., & Afnita, A. (2024). Struktur, Isi, Dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Mtsn 2 Kota Pariaman. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 503–516.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

- Tommi, Y. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Wahono dkk. (2013). *Mahir Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*.
- Wiranto, D., Riya Anggraini, T., & PGRI Bandar Lampung, S. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. 1–12.
<http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/>
- Wulandari S, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345–2354.
- Zalmi, P. A. (2023). *Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang*. Universitas Negeri Padang.